

**KEGAGALAN PBB DALAM UPAYA KONSOLIDASI PEMERINTAHAN PASCA
PERANG KONGO**

(United Nation Failure in Government Consolidation Post Congo War)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Predikat Strata I

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

Mochammad Bayu Seto

20120510409

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mochammad Bayu Seto menyatakan bahwa skripsi dengan judul **KEGAGALAN PBB DALAM UPAYA KONSOLIDASI PEMERINTAHAN PASCA PERANG KONGO** adalah hasil karya saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ada sebagian atau keseluruhan tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian atau simbol yang merupakan hasil pemikiran orang lain yang saya akui dan/atau keseluruhan tulisan hasil pemikiran orang lain yang saya ambil tanpa mencantumkan sumber dari penulis aslinya.

Apabila saya terbukti melakukan hal yang bertentangan dengan pernyataan saya diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan atas nama saya sendiri. Yang berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh pihak universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 6 Desember 2016

Mochammad Bayu Seto

NIM : 20120510409

“Jangan menjadi orang beragama yang bodoh dan jangan menjadi orang pandai yang tak beragama.”

“The hardest part when you are doing something is ‘to keep the dream alive’.”

“Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu”

“Bapak Mohamad Panji Suseno”

“Ibu Retno Murti Laila”

“Terimakasih telah sabar dalam menjadi orang tua-ku.”

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mencari faktor-faktor apa saja yang membuat PBB hingga saat ini belum berhasil mengupayakan situasi yang damai di Kongo. Dengan membandingkan, mendeskripsikan keadaan, dan mengklarifikasi kinerja rezim internasional yang bernama MONUSCO dalam misi perdamaianya di Kongo.

Konflik di Republik Demokrasi Kongo merupakan serangkaian kejadian yang terjadi pada masa perang Kongo I dan II. Setidaknya ada 8 negara yang terlibat sejak perang Kongo terjadi. PBB telah terjun dan mengintervensi konflik yang terjadi ini sejak 1999 lewat pasukan perdamaian. Pada 2010 pasukan perdamaian PBB ditarik dan lewat mandat Dewan Keamanan PBB 1925 pasukan tersebut berubah nama dari MONUC menjadi MONUSCO. Meski MONUSCO telah diberikan mandat baru dan beroperasi di Republik Demokrasi Kongo namun tingkat kejahatan dan kekerasan yang terjadi di daerah tersebut tidak kunjung berkurang. Sementara perang bersenjata antara aparat pemerintah dengan gerakan bersenjata dan pemberontakan kerap terjadi selama masa 2010 – 2015.

Kata Kunci : Konflik, Republik Demokrasi Kongo, PBB, MONUSCO

ABSTRACT

The main purpose of this research is to find the factor that makes United Nations cannot fulfill their role to establish peaceful situation in Congo. By comparing, describing, and clarify the international regime known as MONUSCO effort in their peacekeeping mission in Congo.

Conflict in Democratic Republic of Congo happened as the result of chain of event in Congo war I and II. At the very least, there are 8 countries involved in the Congo war. United Nation has already intervene since 1999, using the peacekeeping army. In the beginning, the peacekeeping operation was named MONUC. In 2010 the peacekeeping army withdrew and by the new Security Council mandate it was changed to MONUSCO. With new Mandate MONUSCO already operating in DRC, yet level of violence act in Congo is not suppressed. Meanwhile, between government army and rebellion force are often at war during 2010 - 2015.

Keyword: Conflict, Democratic Republic of Congo, United Nation, MONUSCO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi yang berjudul “**KEGAGALAN PBB DALAM UPAYA KONSOLIDASI PEMERINTAHAN PASCA PERANG KONGO**” ini dapat terselesaikan. Sebagai tugas akhir untuk mendapatkan sarjana dari prodi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, agar kita semua kelak diberikan syafa’atnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu terimakasih penulis ucapkan kepada banyak pihak yang telah membantu kepada :

1. Ibu Dr. Nur Azizah selaku Kaprodi
2. Bapak Prof. Tulus Warsito M,Si yang telah sabar memberi bimbingannya.
3. Ibu Ratih Herningtyas yang telah memberi kritik yang membangun saat ujian proposal.
4. Orang tua saya yang terlalu sabar mengikuti keinginan saya.
5. Segenap dosen Hubungan Internasional.
6. Segenap jajaran TU, Bapak Ayub, Bapak Jumari, dan Bapak Waluyo.
7. Adikku tersayang Arga yang sangat membantu menjaga kesehatan saya.
8. Teman – teman konrakan dari semester satu, Bima Katangga, Putranto Cahyo N, dan Bungsu Anugerah Gusti.
9. Syuryansyah, Mifteh, dan Arif yang mau berbagi ilmunya.
10. Bima, Arif Apriyansyah, Yoyo, Suprek, dan Eki yang usaha bareng terus dan bikin semangat.

11. MM Kine Klub UMY
12. PBB yang dengan baik hati selalu meng-*update* datanya dari waktu ke waktu.
13. Yogyakarta dan orang – orangnya yang sangat mendukung saya untuk berkarya.
14. Leonard Kleinrock, Robert Kahn, dan Vinton G. Cerf yang masih diperebutkan bahwa dialah penemu internet pertama.
15. Seluruh pihak yang membantu penyelesaian skripsi saya.
16. Dery Supriyatna, Evelina Nur Fitri, dan Mega Nur Aini atas bantuan mencari dosennya.

Yogyakarta, 6 Desember 2016

Mochammad Bayu Seto

NIM : 20120510409

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Originalitas Skripsi	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah	6
3. Kerangka Teori	6
a. Teori Resolusi Konflik	6
b. Konsep Organisasi Internasional	8
4. Hipotesa	11
5. Metode Penelitian	12
6. Jangkauan Penelitian	12
7. Tujuan Penelitian	13
8. Sistematika Penulisan	14
BAB II GERAKAN PEMBERONTAKAN BERSENJATA DAN KONFLIK DI REPUBLIK DEMOKRASI KONGO	16
1. Sejarah Konflik	16
2. Kelompok Bersenjata di Republik Demokrasi Kongo	27
a. FDLR	27
b. Mayi – Mayi	29
c. CNDP	30
d. M23	32
e. ADF	36
BAB III PASUKAN PERDAMAIAN PBB DI REPUBLIK DEMOKRASI KONGO (MONUSCO) 2010 - 2015	37
1. Latar Belakang MONUSCO	37
2. Profil MONUSCO	42
3. Mandat Tugas MONUSCO	44

4. Peran MONUSCO dalam Konflik di Republik Demokrasi Kongo	46
a. <i>Protection of Civillian</i>	46
b. <i>Stabilization and Peace Consolidation</i>	50
BAB IV FAKTOR PENGHAMBAT MONUSCO	54
1. PBB Tidak Dapat Melakukan Perannya sebagai Mediator	56
a. PBB Gagal Mengajak Kelompok Bersenjata untuk Negosiasi	56
2. PBB memiliki Keterbatasan Wewenang di Republik Demokrasi Kongo	58
a. Panduan <i>Peacekeeping Operation</i> yang membatasi MONUSCO	58
b. Ketidakmampuan PBB Menghentikan Bantuan Negara Lain	63
3. PBB Kekurangan Sumber Daya untuk Menekan Pemberontak	64
a. Kurangnya Jumlah Pasukan Brigade Intervensi	64
b. Permasalahan Komunikasi	69
c. MONUSCO Kesulitan Melindungi Dirinya Sendiri	71
BAB V KESIMPULAN	74
Daftar Pustaka	77
Resolusi Dewan Keamanan PBB 1925	81
Resolusi Dewan Keamanan PBB 2053	89
Resolusi Dewan Keamanan PBB 2147	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 PETA NEGARA REPUBLIK DEMOKRASI KONGO	17
Gambar 2.2 PROFIL DATA DRC MENURUT STATISTIK PBB	17
Gambar 2.3 AREA OPERASI CNDP	31
Gambar 2.4 WILAYAH M23	35
Gambar 4.1 PERSEBARAN TENTARA DAN KELOMPOK BERSENJATA	68
Gambar 4.2 BASE MONUSCO 2015	71